

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, UKURAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

MOHAMMAD BAGIR

NIM. 12030113120113

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mohammad Bagir
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120113
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA,
UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito S.E., M.Adv. Acc., Akt

Semarang, 21 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito S.E., M.Adv. Acc., Akt)

NIP. 196905061999031002

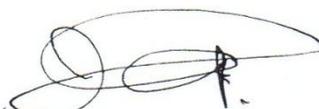
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mohammad Bagir
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120113
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA,
UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2017

Tim Penguji

1. Herry Laksito S.E., M.Adv. Acc., Akt

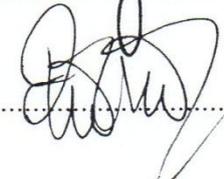


(.....)

2. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D

(.....)

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mohammad Bagir, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Mohammad Bagir)

NIM: 12030113120113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya
Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu*

(QS Muhammad : 7)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lainnya.

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Abi, Umah, Ameh beserta keluarga besar yang tercinta dan tersayang

ABSTRACT

This research aims to determine how the working capital management in non-financial companies that have been listed in the Indonesia Stock Exchange. Whether the efficient of working capital management could improve the profitability. The independent variable in this research consists of three variables: the cash conversion cycle, size and age of the company. The dependent variable in this study is the profitability.

This research is a quantitative study using secondary data such as data in the annual report which are taken through Bloomberg's site. The population of this research is the whole 391 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are registered in Indonesia Stock Exchange constantly along 2013-2015. Then 204 companies are selected to match the criteria.

The results showed that the cash conversion cycle has a significant positive effect on profitability. These results indicate that the longer cash conversion cycle will improve profitability. These results also indicate that the management of working capital in companies listed on the Indonesia Stock Exchange tends to use relaxed current asset investment policy. While the size and age of the company also has a significant positive effect on profitability. This means that non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange classified as companies with large scale which has annual net sales more than 50 billion, and this means the increasing of company profitability. Influential the age of the company shows that the longer a company operates, the higher the company's ability to generate profits. Overall the cash conversion cycle, size and age of the company together have a significant and positive effect on the dependent variable, which is profitability.

Keywords: cash conversion cycle, firm size, firm age, and profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada perusahaan nonkeuangan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Apakah dengan pengelolaan modal kerja yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu: siklus konversi kas, ukuran dan umur perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data-data di laporan tahunan yang diambil melalui situs bloomberg. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI secara konstan atau berturut-turut selama tahun 2013-2015 yang berjumlah 391 perusahaan. Kemudian terpilih sampel sebanyak 204 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin panjang siklus konversi kas maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja pada perusahaan yang *listing* di BEI cenderung menggunakan kebijakan investasi aset lancar longgar. Sedangkan ukuran dan umur perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan nonkeuangan yang *listing* di BEI tergolong sebagai perusahaan dengan skala besar yang memiliki penjualan bersih per tahun lebih dari 50 miliar dan dengan penjualan yang tinggi ini maka semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berpengaruhnya umur perusahaan menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan siklus konversi kas, ukuran dan umur perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Kata kunci: siklus konversi kas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Skripsi ini juga menjadi wujud syukur penulis atas ilmu yang telah didapatkan hingga saat ini.

Dalam penelitian ini, penulis banyak menemui rintangan dan hambatan. Namun, alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik juga berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada,

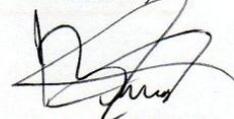
1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Herry Laksito S.E., M.Adv. Acc., Akt. Selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah berkenan dan sabar menjadi pembimbing skripsi hingga ke titik akhir.

4. Ibu dan Bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh pendidikan sarjana akuntansi.
5. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
6. Keluarga yang tercinta dan tersayang Abi, umah, dan ameh yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam kehidupan ini secara moral maupun materiil.
7. Seluruh kawan-kawan akuntansi 2013 yang telah berjuang bersama kurang lebih 4 tahun untuk menimba ilmu akuntansi dan mendapatkan gelar S.E. Semoga nantinya kita dipertemukan kembali dalam kebahagiaan dan kesuksesan.
8. Sahabatku Nugraha, Fiki, Ardi, Rizky, Fahmi, Rozi yang selalu berjuang dan kumpul bersama-sama dikala sedih maupun senang dan telah menciptakan kenangan yang terlukis indah dalam kanvas kehidupan.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini karena berbagai keterbatasan dan ketidaktahuan penulis. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Penulis,



Mohammad Bagir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1 Pecking Order Theory.....	11
2.1.2 Signaling Theory (Teori Sinyal).....	12
2.1.3 Teori Legitimasi.....	13
2.1.4 Profitabilitas.....	14
2.1.5 Manajemen Modal Kerja	16
2.1.6 Efisiensi Modal Kerja	19
2.1.7 Siklus Konversi Kas (<i>Cash Conversion Cycle</i>).....	21

2.1.8 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	22
2.1.9 Umur Perusahaan (<i>Firm Age</i>)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas.....	30
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	32
2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.1.1 Variabel Penelitian.....	35
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis Data	39
3.5.1 Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3 Uji Goodness of Fit.....	42
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3 Uji Goodness of Fit.....	57
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	61
4.3 Pembahasan	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Keterbatasan penelitian	70

5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan 23
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu..... 26
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan..... 46
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif..... 48
Tabel 4.3	Uji Multikolonieritas 51
Tabel 4.4	Uji Durbin Watson 52
Tabel 4.5	Uji Glejser 54
Tabel 4.6	Uji Normalitas 57
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4.8	Uji Statistik F..... 59
Tabel 4.9	Uji Statistik T 60
Tabel 4.10	Hasil Hipotesis..... 61
Tabel 4.11	Uji Regresi Berganda 62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Modal Kerja.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	53
Gambar 4.2 Histogram Normalitas ROA	55
Gambar 4.3 P-Plot Normalitas ROA.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan.....	76
Lampiran B Output SPSS	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan persaingan usaha dalam satu dekade terakhir ini telah memberikan perhatian langsung pada investasi jangka pendek, dalam hal ini memberikan peran penting manajemen modal kerja dalam profitabilitas perusahaan (Jose dkk, 1996; Shin dan Soenen, 1998; Lazaridis dan Tryfonidis, 2006; Appuhami, 2008; Ajilore dan Falope, 2009; Banos-Caballero dkk, 2011).

Para investor biasanya melakukan analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Analisis profitabilitas ini dilakukan dengan melihat apakah kondisi profitabilitas perusahaan cenderung stabil atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar tetap stabil sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi (Wibowo dan Wartini, 2012).

Perusahaan dengan profitabilitas yang stabil akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, namun apabila perusahaan tidak mampu memberikan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tersebut tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya (Wibowo dan Wartini, 2012). Dari penjelasan ini maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga tingkat profitabilitas dengan meningkatkan efisiensi kerjanya, sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

Profitabilitas menurut Riyanto (2001) adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Sedangkan Nuryadi (2012:53) mendefinisikan, profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri”. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Wijayanto, 2012:140). Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta efisiensi perusahaan dalam mengelola hartanya untuk menghasilkan keuntungan tersebut (Timbul, 2013).

Pada penelitian ini rasio ROA (*Return on Assets*) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Hanafi (2007), *Return on Assets* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan serta disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan.

Menurut penjelasan Brigham dan Houston (2006), profitabilitas merupakan hasil akhir yang didapatkan dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Wibowo dan Wartini (2012) salah satu kebijakan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Sangat diperlukan keputusan yang tepat bagi manajer dalam mengelola modal kerjanya. Apakah perusahaan harus mengelola modal kerjanya dalam waktu yang cepat atau sebaliknya, untuk tujuan meningkatkan profitabilitas

perusahaan. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting bagi perusahaan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja akan menghambat kegiatan operasional.

Azlina (2009) mengatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Oleh karena itu aset sebagai bagian dari modal kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang harus dikelola dan digunakan secara efektif dan produktif. Namun, berbagai permasalahan terkait manajemen modal kerja menjadi salah satu penyebab utama dibalik kegagalan yang banyak dialami oleh perusahaan-perusahaan, terutama usaha kecil menengah (Cielen dkk, 2004 dalam Yazdanfar dan Ohman, 2014).

Satu kelompok praktisi dan peneliti percaya bahwa manajemen modal kerja yang efisien sangat penting bagi perusahaan untuk berkembang dalam jangka waktu yang lama (Lo, 2005). Modal kerja yang efisien ini dapat dikelola secara strategis untuk meningkatkan profitabilitas dan posisi yang kompetitif bagi perusahaan, serta pengelolaan manajemen modal kerja cukup penting bagi perusahaan untuk menahan dampak dari gejolak ekonomi (Reason, 2008).

Modal kerja menurut Brigham dan Houston (2011) merupakan seluruh aset lancar (kas, efek yang dapat dijualbelikan, persediaan, dan piutang usaha) yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz (2005), modal kerja adalah investasi perusahaan pada aset jangka

pendek, seperti kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan, piutang usaha dan persediaan.

Modal kerja yang diperlukan sebagai dasar untuk kegiatan operasional perusahaan harus dikelola dan dikendalikan agar tetap optimal. Manajemen modal kerja melibatkan pengelolaan aset lancar dan hutang lancar perusahaan. Aset lancar adalah kas dan setara kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar adalah hutang usaha, biaya yang harus dibayarkan, termasuk upah yang masih harus dibayar, pajak, dan wesel bayar. Definisi modal kerja yang lebih sempit yaitu terkait akun persediaan + piutang - hutang. Jadi menurut definisi ini, manajemen modal kerja adalah mengelola persediaan, piutang dan hutang (Gamze dkk, 2012).

Tujuan utama dari manajemen modal kerja adalah untuk mencapai keseimbangan optimal antar komponen manajemen modal kerja (Gill, 2011). Keputusan manajemen modal kerja sangat penting dan strategis karena mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Manajemen modal kerja yang efektif sangat penting karena mempengaruhi kinerja dan likuiditas perusahaan (Taleb dkk, 2010). Pengelolaan modal kerja yang efisien adalah bagian mendasar dari strategi perusahaan secara keseluruhan untuk menciptakan nilai pemegang saham (Nazir dan Afza, 2008).

Efisiensi manajemen modal kerja berdasarkan pada prinsip mempercepat koleksi kas sebanyak mungkin dan memperlambat pembayaran hutang. Prinsip manajemen modal kerja ini berdasarkan pada konsep tradisional, yaitu siklus

konversi kas yang dikenalkan oleh Richard dan Laughlin (1980). Siklus konversi kas ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal kerjanya (Nobanee, 2011). Gentry dkk, (1990) berpendapat bahwa siklus konversi kas yang pendek secara tidak langsung berkaitan dengan nilai perusahaan. Siklus konversi kas yang pendek ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengumpulkan piutang dengan cepat dan menunda pembayaran kepada pemasok hingga masa jatuh tempo.

Untuk menilai efektivitas manajemen modal kerja dapat menggunakan ukuran siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). Menurut Vural dkk (2012) siklus konversi kas merupakan waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengoleksi kas dari sejak pembelian bahan baku hingga penjualan produk. Sementara Basley dan Brigham (2005) juga menjelaskan bahwa siklus konversi kas merupakan rata-rata lamanya waktu dari pembayaran untuk membeli bahan baku hingga penerimaan kas melalui penjualan produk. Ukuran ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai siklus konversi kas terhadap profitabilitas dan apakah dengan manajemen modal kerja yang efisien mampu meningkatkan kinerja pada perusahaan non keuangan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Abuzayed (2012) pada perusahaan nonkeuangan yang *listing* di Bursa Efek Amman (*Amman Stock Exchange*) menunjukkan bahwa siklus konversi kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang

profitable cenderung memiliki siklus konversi kas yang panjang atau dengan kata lain perusahaan kurang tertarik untuk mengelola modal kerja secara efisien. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Yazdanfar dan Ohman (2014) pada usaha menengah-kecil di Swedia juga menemukan adanya pengaruh negatif antara siklus konversi kas dan profitabilitas, kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan umur perusahaan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan siklus konversi kas yang cepat atau efisien dalam penggunaan modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat *research gap* atau perbedaan arah hubungan antara manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Selain itu, kebanyakan dari penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa perusahaan dengan manajemen modal kerja yang efisien akan mampu meningkatkan profitabilitas. Adanya perbedaan hasil penelitian yang kontradiksi tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas, untuk membuktikan apakah manajemen modal kerja yang efisien akan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan nonkeuangan yang telah listing di BEI.

Penelitian ini berfokus pada sampel perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Menurut Abuzayed (2012) alasan penggunaan sampel ini karena adanya kesesuaian dan ketersediaan data dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan nonkeuangan dengan data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yazdanfar dan Ohman (2014) juga menganjurkan untuk melakukan penelitian yang sama pada negara dan jenis industri yang berbeda, karena penelitian tersebut bersifat menggeneralisir hasil temuan pada seluruh negara dan jenis industri.

Berdasarkan adanya *research gap* dan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan di beberapa negara berbeda, maka pada penelitian ini ingin melakukan penelitian yang sama di Indonesia. Didasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS”**.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas telah dijelaskan dalam latar belakang masalah. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Apakah manajemen modal kerja yang diukur dengan siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA)?
3. Apakah umur perusahaan (*firm age*) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas. Apakah dengan manajemen modal kerja yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara umur perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menentukan jumlah modal kerja yang efisien, yang mana modal kerja optimal ini akan mampu menambah profitabilitas bagi perusahaan.
2. Bagi para investor perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait pengelolaan dan kinerja perusahaan untuk kepentingan investasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi para pengguna laporan keuangan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat ukur serta perbandingan kondisi perusahaan nonkeuangan di Indonesia.
4. Bagi akademisi dan masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk kepentingan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan nonkeuangan.
5. Penelitian ini juga membantu pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan dalam proses pengambilan keputusan demi kelangsungan hidup perusahaan.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat batasan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.